



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Panduan bagi Mahasiswa

KAMPUNG EMAS 2023

Intervensi Hulu dalam Percepatan
Penurunan Stunting di Kota Surabaya

Kerjasama antara

Universitas Airlangga

Konsorsium Perguruan Tinggi Jawa Timur

Pemerintah Kota Surabaya

Tim Penyusun:

Sri Sumarmi

Endang Surjaningrum

Lutfi Agus Salim

Nurul Muslihah

Siti Rahayu Nadhiroh

Endah Budi Permana

Anisa Lailatul Fitria

Azizah Ajeng Pratiwi

Layout:

Ayna Hashiifa Ardhanoro

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas ridho-Nya sehingga Penyusunan Panduan Implementasi Kegiatan belajar di luar Kampus bagi mahasiswa dalam kegiatan Kampung Emas Surabaya tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Panduan ini sebagai dasar implementasi kegiatan mahasiswa di kota Surabaya, yang merupakan kemitraan antara Universitas Airlangga dengan Pemerintah Kota Surabaya. Tema kegiatan Kampung Emas tahun ke-2 adalah: Intervensi Hulu dalam Percepatan Penurunan Stunting. Kegiatan ini juga didukung oleh Konsorsium Perguruan Tinggi Peduli Stunting Jawa Timur.

Kegiatan Kampung Emas #2.0 merupakan kegiatan mahasiswa belajar di luar kampus untuk pemberdayaan masyarakat menuju kawasan mandiri dalam upaya percepatan penurunan prevalensi stunting di tingkat kelurahan. Kegiatan ini akan dikonversi dengan nilai 3 sks sebagai penyeteraan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan Kampung Emas Surabaya terdiri dari 3 (kegiatan utama) kegiatan yang meliputi: **LADUNI** (Layanan Terpadu Pranikah); **SBCC-BESTIEZ** (*Social Behaviour Change Communication: Bunda Teredukasi Sehat, Hebat, Peduli Gizi*); dan **FORMULA PANGAN BERIMAN** (Formulasi Pangan lokal Seimbang, Beraga, berbasis hewani).

Semoga Panduan Kegiatan Kampung Emas Intervensi Hulu dalam Percepatan Stunting dapat menjadi pedoman yang jelas untuk mengimplementasikan bentuk KKN tematik yang melibatkan lintas disiplin ilmu dalam gerakan mahasiswa peduli stunting di Indonesia.

Surabaya, 10 September 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

Tim Penyusun:.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR SINGKATAN.....	5
1. Pendahuluan	6
2. Deskripsi Kampung Emas.....	7
3. Peserta Kampung Emas	7
4. Jenis Kegiatan Kampung Emas	7
LADUNI	8
SBCC-BESTIEZ	9
FORMULA PANGAN BERIMAN	9
5. Mekanisme Pelaksanaan Kampung Emas	10
6. Konversi SKS.....	10
7. Dosen Pembimbing Lapangan	14
8. Pembiayaan.....	14
9. Jadwal Kampung Emas	14
10. Pendaftaran Kampung Emas.....	17
11. Penutup	17
Lampiran	17

DAFTAR SINGKATAN

BBK	= Belajar Bersama Komunitas
BBLR	= Berat Bayi Lahir Rendah
Catin	= Calon Pengantin
ELSIMIL	= Elektronik Siap Nikah dan Hamil
FGD	= <i>Forum Group Discussion</i>
HPK	= Hari Pertama Kehidupan
KB	= Hari Pertama Kehidupan
KKN	= Kuliah Kerja Nyata
PHBS	= Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PKK	= Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
PT	= Perguruan Tinggi
SBCC	= <i>Social and behavior change communication</i>
ToT	= <i>Training of Trainer</i>
TPK	= Tim Pendamping Keluarga

1. Pendahuluan

Belajar Bersama Komunitas (BBK) merupakan salah satu program dalam pendidikan tinggi di Universitas Airlangga, dimana BBK Unair merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. BBK Unair adalah suatu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa (S1 dan DIV) di tengah kehidupan masyarakat serta secara nyata turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing. Salah satu bentuk BBK adalah BBK Tematik yang secara umum berorientasi pada program kegiatan terfokus bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah wilayah tertentu setingkat Desa (dan bisa berbasis Puskesmas Desa tersebut) atau Kabupaten/Kota.

Setelah berhasil dengan KKN Tematik Kampung Emas tahun 2022 yang bertema “Penguatan Lima Pilar dalam Percepatan Penurunan Stunting”, yang dilaksanakan di 144 kelurahan di Kota Surabaya, tahun ini Universitas Airlangga Bersama Konsorsium Perguruan Tinggi Peduli Stunting Jawa Timur melaksanakan kegiatan BBK Tematik Kampung Emas dengan tema Kampung Emas Madani: Intervensi Hulu dalam Percepatan Penurunan Stunting di Kota Surabaya. Kegiatan ini sebagai bentuk kontribusi nyata Perguruan Tinggi dalam mendukung program prioritas nasional dalam menurunkan prevalensi balita stunting di Indonesia.

Pelaksanaan Kampung Emas tahun ini berbeda dengan kegiatan tahun lalu yang melibatkan sekitar 432 mahasiswa di 144 kelurahan di Kota Surabaya, tahun ini kegiatan yang didukung oleh sumber pendanaan dari Dinas

Kesehatan Kota Surabaya melibatkan 459 mahasiswa yang akan diterjunkan di 153 kelurahan di Kota Surabaya.

2. Deskripsi Kampung Emas

Program ‘Kampung Emas’ merupakan kegiatan mahasiswa belajar di luar kampus untuk pemberdayaan masyarakat menuju kelurahan mandiri dalam upaya percepatan penurunan prevalensi stunting di tingkat kelurahan. Program ini merupakan kerjasama antara Universitas Airlangga yang tergabung dalam Konsorsium Perguruan Tinggi Peduli Stunting Jawa Timur terdiri dari 20 Perguruan Tinggi di Jawa Timur, dengan Pemerintah Kota Surabaya. Kampung Emas dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa sebagai bentuk kegiatan Belajar Bersama Komunitas.

3. Peserta Kampung Emas

Peserta program “Kampung Emas” adalah mahasiswa Universitas Airlangga atau dari Universitas lain yang tergabung dalam Konsorsium PT Jawa Timur. Peserta dapat berasal dari berbagai fakultas. Kampung Emas 2023 menerjunkan 459 orang mahasiswa untuk seluruh kelurahan (153 kelurahan) di Kota Surabaya .

Persyaratan peserta adalah:

- a. Mahasiswa aktif semester 5 atau 7
- b. Telah menyelesaikan 80 SKS dan mengambil KRS KKN
- c. Bersedia dan berkomitmen menjalani seluruh program

4. Jenis Kegiatan Kampung Emas

Kegiatan Kampung Emas tahun 2023 adalah kegiatan yang befokus pada upaya pencegahan stunting dengan

sasaran hulu, yaitu remaja, calon pengantin, ibu hamil, dan ibu laktasi. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan, antara lain:

Kegiatan 1:

LADUNI

(Layanan Terpadu Pranikah)

- a. Tujuan Kegiatan:
Meningkatkan cakupan pemeriksaan Kesehatan pranikah dan menurunkan prevalensi anemia, komplikasi kehamilan, BBLR, neo-natal stunting
- b. Sasaran Kegiatan:
Calon pengantin dan ibu hamil
- c. Rancangan Kegiatan Mahasiswa:
Mahasiswa melakukan intervensi konsumsi suplemen *Multiple Micronutrients* (MMN) yang merupakan suplemen donasi dari mitra luar negeri (*The Vitamin Angels Alliance*), mendampingi calon pengantin dan ibu hamil, mengedukasi ibu hamil untuk rutin melakukan pemeriksaan kesehatan ke puskesmas, melakukan SBCC untuk meningkatkan kepatuhan minum suplemen MMN, melakukan *visit* dan mendampingi calon pengantin dan ibu hamil untuk memberikan suplemen MMN dan mendorong kepatuhan minum.
- d. Output Kegiatan:
Peningkatan cakupan pemeriksaan kesehatan pranikah dan peningkatan pemanfaatan aplikasi ELSIMIL (aplikasi BKKBN untuk memantau kesehatan calon pengantin)

Kegiatan 2:

SBCC-BESTIEZ

(*Social Behaviour Change Communication*: Bunda Teredukasi Sehat, Hebat, Peduli Gizi)

- a. Tujuan Kegiatan:
Mengubah perilaku ibu hamil dalam praktik makan, dan manajemen kesehatan mental ibu, penguatan peran PKK dan TPK sebagai edukator dan konselor Kesehatan
- b. Sasaran Kegiatan:
Ibu hamil, TPK, dan PKK Rancangan
- c. Kegiatan Mahasiswa:
Mahasiswa memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pelatihan 'ToT' TPK dan kader kesehatan terkait gizi ibu hamil dan manajemen stres, dan melakukan edukasi gizi melalui media kreatif
- d. Output Kegiatan:
Peningkatan cakupan kelas ibu hamil dan peningkatan aktivitas DASHAT (Dapur Sehat)

Kegiatan 3:

FORMULA PANGAN BERIMAN

(Formulasi Pangan lokal Seimbang, Beragam, berbasis hewani)

- a. Tujuan Kegiatan:
Mengembangkan formula makanan berbasis pangan hewani untuk meningkatkan asupan protein bagi ibu hamil, catin dan remaja putri untuk mendukung program DASHAT (Dapur Sehat)
- b. Sasaran Kegiatan:
Ibu hamil, calon pengantin, dan remaja putri
- c. Kegiatan Mahasiswa:
Mahasiswa mengenalkan produk hasil perikanan dan produk pangan hewani, mengembangkan forumula

makanan berbasis pangan hewani dan praktik pengolahannya, mendokumentasi formula makanan dan proses pengolahan dalam bentuk media (video)

d. Output Kegiatan:

Tersedia formula makanan dan produk makanan dan aktivitas DASHAT (Dapur Sehat)

5. Mekanisme Pelaksanaan Kampung Emas

Kampung Emas dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Proses *recruitment* peserta secara terbuka
- b. Pengumuman peserta yang terpilih
- c. Pembekalan kepada mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- d. Pelaksanaan kegiatan di kelurahan (mahasiswa turun ke masyarakat pada hari Sabtu dan Minggu selama 2 bulan)
- e. Penyusunan laporan
- f. Diseminasi hasil kegiatan di tingkat Kota

6. Konversi SKS

Bobot kegiatan Kampung Emas adalah 3 SKS KKN, yang ditempuh dalam waktu 2 bulan, dengan konversi SKS seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Konversi SKS kegiatan Kampung Emas

No	Pemetaan aktifitas	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu (Hari)	Jam	Rekognisi SKS
1	Pembekalan Kampung Emas	Pembekalan Mahasiswa oleh Tim	2	10	0,22
2	Analisis situasi	Analisis Situasi terkait masalah KB pasca persalinan, masalah gizi pada ibu hamil dan calon pengantin, pengetahuan dan praktik konsumsi gizi, konsumsi suplemen gizi, pola asuh, dan kesehatan mental di kelurahan	2	10	0,22
3	Analisis situasi	Pengolahan data hasil analisis situasi	2	10	0,22
4	Analisis situasi	Diseminasi hasil analisis situasi dan masalah kelurahan dengan pembimbing lapangan	1	5	0,11
5	Laduni SBCC-BESTIEZ Formulasi Pangan Beriman	Pengembangan 2 media edukasi (1 media edukasi poster/brosur dan 1 media video) Gizi Ibu Hamil, Gizi Calon Pengantin, Kesehatan Mental Ibu Hamil, formulasi pangan protein	2	10	0,22

No	Pemetaan aktivitas	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu (Hari)	Jam	Rekognisi SKS
		hewani cegah stunting)			
6	Formula Pangan Beriman	Identifikasi menu unggulan lokal dan melakukan modifikasi menu untuk pengembangan Dahsyat setiap Kelurahan	1	5	0,11
7	Laduni SBCC-BESTIEZ Formulasi Pangan Beriman	Koordinasi rencana kegiatan pelatihan (Gemerlab Pascalin, SBCC, formulasi pangan)	1	5	0,11
8	SBCC-BESTIEZ Formula Pangan Beriman	Fasilitator pelatihan ToT SBCC-BESTIEZ dan Formulasi Pangan	0,5	2	0,07
9	SBCC-BESTIEZ Formula Pangan Beriman	Melakukan evaluasi perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan konseling peserta pelatihan ToT terkait materi SBCC-BESTIEZ dan Formulasi Pangan	0,5	2	0,07
10	Formulasi Pangan Beriman	Demonstrasi menu pangan beriman kaya protein hewani	1	5	0,11

No	Pemetaan aktivitas	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu (Hari)	Jam	Rekognisi SKS
		untuk ibu hamil dan Ibu Laktasi dan Calon Pengantin di kelurahan			
11	SBCC-BESTIEZ Formula Pangan Beriman	Melakukan pendampingan kepada konselor dalam melakukan edukasi dan konseling terkait SBCC-BESTIEZ dan Formulasi Pangan	2	10	0,22
12	SBCC-BESTIEZ Formula Pangan Beriman	Mendokumentasikan kegiatan PMBA di Keluarga	2	10	0,22
13	Laduni	Pendampingan dalam mendistribusikan Suplemen MMN pada Catin dan Bumil serta memberikan edukasi	2	10	0,22
14	Laduni	Pendampingan Kelas CATIN	2	10	0,22
15	Laduni	Monitoring Kepatuhan konsumsi suplemen MMN	3	12	0,33
16	Laduni SBCC-BESTIEZ Formula	Penyusunan laporan Kegiatan	2	10	0,22

No	Pemetaan aktifitas	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu (Hari)	Jam	Rekognisi SKS
	Pangan Beriman				
17	SBCC-BESTIEZ Formula Pangan Beriman Laduni	Diseminasi hasil pendampingan di Kelurahan	1	10	0,11
Total 3 aktivitas			27	136	3

7. Dosen Pembimbing Lapangan

Selama kegiatan Kampung Emas berlangsung, mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Dosen pembimbing lapangan akan memberikan pembekalan, arahan tugas-tugas, dan bimbingan kepada mahasiswa.

8. Pembiayaan

Program ini didukung oleh Pemerintah Kota Surabaya dengan pendanaan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Dalam menjalankan program, mahasiswa akan mendapatkan bantuan biaya transportasi setiap kali kedatangan di lokasi kegiatan Kampung Emas.

9. Jadwal Kampung Emas

Jadwal Pra-Penerjunan

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pra-penerjunan

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Sosialisasi kegiatan pada KPS di UNAIR	Agustus 2023
Rekrutmen mahasiswa	11-15 September 2023

Pengumuman hasil rekrutmen	18 September 2023
Pembekalan kegiatan	22-23 September 2023
Launching Kampung Emas	5 Oktober 2023
Pelaksanaan kegiatan	7 Oktober-2 Desember 2023
Diseminasi hasil kegiatan	3-10 Desember 2023

Jadwal Kegiatan

Tabel 3. Jadwal Kegiatan di Kelurahan

No	Kegiatan	Jenis Kegiatan	Mg-1		Mg-2		Mg-3		Mg-4		Mg-5	
			H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7	H8	H9	H10
1	Pembekalan Kampung Emas	Pembekalan Overview Kampung Emas										
		Pembekalan Detail Kegiatan										
		Pembekalan Pengambilan Data										
2	Analisis situasi	Analisis Situasi terkait masalah KB pasca persalinan, masalah gizi pada ibu hamil dan calon pengantin, pengetahuan dan praktik konsumsi gizi, konsumsi suplemen gizi, pola asuh, dan kesehatan mental di kelurahan										
		Pengolahan data hasil analisis situasi										
		Diseminasi hasil analisis situasi dan masalah kelurahan dengan stakeholder dan DPL										
3	Formula Pangan Beriman	Identifikasi menu unggulan lokal dan melakukan modifikasi menu untuk pengembangan Dahsyat setiap kelurahan										
4	Laduni, SBCC-BESTIEZ, Formulasi Pangan Beriman	Pengembangan 2 media edukasi (1 media edukasi poster/brosur dan 1 media video). Topik: Gizi Ibu Hamil, Gizi Calon Pengantin, Kesehatan Mental Ibu Hamil, formulasi pangan protein hewani cegah stunting										

Tabel 3. Jadwal Kegiatan di Kelurahan

No	Kegiatan	Jenis Kegiatan	Mg-6		Mg-7		Mg-8		Mg-9		Mg-10	
			H11	H12	H13	H14	H15	H16	H17	H18	H19	H20
5	Laduni, SBCC-BESTIEZ, Formulasi Pangan Beriman	Koordinasi rencana kegiatan pelatihan (Gemerlab Pascalin, SBCC, formulasi pangan)										
6	Laduni, SBCC-BESTIEZ, Formulasi Pangan Beriman	Fasilitator pelatihan ToT SBCC-BESTIEZ dan Formulasi Pangan										
		Melakukan evaluasi perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan konseling peserta pelatihan ToT terkait materi SBCC-BESTIEZ dan Formulasi Pangan										
7	Formula Pangan Beriman	Demonstrasi menu pangan beriman kaya protein hewani untuk ibu hamil, Ibu Laktasi dan Calon Pengantin di Kelurahan										
8	SBCC-BESTIEZ, Formulasi Pangan Beriman	Melakukan pendampingan kepada konselor dalam melakukan edukasi dan konseling terkait SBCC-BESTIEZ dan Formulasi Pangan										
9	SBCC-BESTIEZ	Mendokumentasikan kegiatan PMBA di keluarga dampingan										
10	Laduni	Pendampingan dalam mendistribusikan Suplemen MMN pada Catin dan Bumil serta memberikan edukasi										
		Pendampingan Kelas CATIN										
		Monitoring Kepatuhan minum kepatuhan										
11	Penyusunan laporan dan diseminasi	Penyusunan laporan kegiatan										
		Diseminasi hasil kegiatan di Puskesmas										

10. Pendaftaran Kampung Emas

Pendaftaran dilakukan melalui website LPPM UNAIR

<https://lppm.unair.ac.id/lppm/index.php>

Contact Person: 081252050105 (LPPM UNAIR Helpdesk)

11. Penutup

Demikian buku panduan ini disusun. Semoga bermanfaat bagi peserta dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Kampung Emas dengan harapan sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa itu sendiri

Lampiran

Teknis Kegiatan

Kegiatan	Jenis Kegiatan	Tanggal
Analisis Situasi terkait masalah KB pasca persalinan, masalah gizi pada ibu hamil dan calon pengantin, pengetahuan dan praktik konsumsi gizi, konsumsi suplemen gizi, pola asuh, dan kesehatan mental di kelurahan	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi jumlah balita stunting, ibu hamil dan calon pengantin di kelurahan (beserta data ttg Usia Ibu, Usia kehamilan, Kehamilan ke-, BB, TB jika ada) sesuai kuesioner yang disediakan (link : https://drive.google.com/drive/folders/1efWNX5CCCh2ZS7XrNQwgnrqGYhSajyxfS?usp=sharing)2. Interview 10 ibu hamil dan 10 calon pengantin untuk menggali permasalahan gizi yang berkaitan dengan IMT, pola makan, serta konsumsi suplemen3. Untuk ibu hamil, kumpulkan data dari buku KIA menggunakan kuesioner yang telah disediakan (https://drive.google.com/drive/folders/1efWNX5CCCh2ZS7XrNQwgnrqGYhSajyxfS?usp=sharing)4. Untuk calon pengantin, lakukan interview untuk menggali kesiapan dalam kehamilan (https://drive.google.com/drive/folders/1efWNX5CCCh2ZS7XrNQwgnrqGYhSajyxfS?usp=sharing)	7 - 15 Oktober 2023

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Lakukan interview (bersama dengan KSH) pada Ibu Balita yang stunting terkait pola asuh dan pola makan balita (https://drive.google.com/drive/folders/1efWNX5CCh2ZS7XrNQwgnrqGYhSajyxfS?usp=sharing) 6. Gali informasi mengenai kesehatan mental Ibu hamil dan calon pengantin yang diinterview menggunakan kuesioner yang dikembangkan (https://drive.google.com/drive/folders/1efWNX5CCh2ZS7XrNQwgnrqGYhSajyxfS?usp=sharing). 7. Lakukan survei konsumsi pangan pada Ibu Hamil & Calon pengantin menggunakan kuesioner Semi-kuantitatif FFQ dan Food record-24 h (https://drive.google.com/drive/folders/1efWNX5CCh2ZS7XrNQwgnrqGYhSajyxfS?usp=sharing). 8. Kuesioner yang telah diisi harap disimpan untuk dilampirkan dalam laporan 	
Pengolahan data hasil analisis situasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan identifikasi 10 ibu hamil berisiko dan 10 calon pengantin berisiko dari data yang terkumpul (untuk dipilih sebagai bumil dan catin dampingan) 2. Analisis hasil survei konsumsi pangan pada ibu hamil dan calon pengantin menggunakan program 	7 - 15 Oktober 2023

	<p>Nutrisurvey atau yang sejenis, lalu simpulkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> asupan energi harian asupan protein harian asupan lemak harian asupan karbohidrat harian asupan vitamin/mineral harian (Ca, Fe, Zn) <p>3. Lakukan analisis pada permasalahan mendasar yang paling urgent untuk diselesaikan atau yang paling sering ditemui saat analisis situasi (link : https://drive.google.com/drive/folders/1SJF1j_0G1x7yW8_07XABbItkCSIVtqOK?usp=drive_link)</p>	
Diseminasi hasil analisis situasi dan masalah kelurahan dengan pembimbing lapangan	Lakukan presentasi mengenai masalah yang ditemukan pada sesi khusus dengan DPL dan pemerintah desa/puskesmas/kader	28 Oktober 2023
Pengembangan 2 media edukasi (1 media edukasi poster/brosur dan 1 media video) Gizi Ibu Hamil, Gizi Calon	<ol style="list-style-type: none"> Buat poster edukasi gizi untuk Ibu Hamil & Calon Pengantin sesuai masalah yang ditemukan pada saat analisis situasi Buat video edukasi gizi untuk Ibu Hamil & Calon pengantin sesuai masalah yang ditemukan pada saat analisis situasi 	tentative pada 29 - 3 Desember 2023

Pengantin, Kesehatan Mental Ibu Hamil, formulasi pangan protein hewani cegah stunting)	Media edukasi harus mencakup permasalahan di 3 program (Laduni, SBCC-Bestiez, Formulasi Pangan Beriman)	
Identifikasi menu unggulan lokal dan melakukan modifikasi menu untuk pengembangan Dahsyat setiap Kelurahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi minimal 3 jenis bahan pangan (sumber protein hewani) yang tersedia dengan sangat berlimpah dan murah di kelurahan 2. Pilih 1 jenis bahan yang dirasa memungkinkan untuk diolah menjadi menu yang bernilai gizi dan ekonomi 3. Buatlah menu modifikasi yang dapat menambah nilai gizi dan ekonomi dari bahan yang dipilih, khususnya bagi ibu hamil/calon pengantin 4. Lakukan demonstrasi pada sasaran tentang tata cara pengolahan yang disusun 	tentative pada 29 - 3 Desember 2023
Koordinasi rencana kegiatan pelatihan (Laduni, SBCC, formulasi pangan)	Berkoordinasi dengan Puskesmas tentang kegiatan terkait, khususnya mobilisasi peserta kegiatan dan teknis kegiatan di lapangan	tentative pada 29 - 3 Desember 2023

Fasilitator pelatihan ToT SBCC-BESTIEZ dan Formulasi Pangan	Menjadi fasilitator (membantu Puskesmas) dalam ToT program SBCC-BESTIEZ dan Formulasi Pangan.	tentative pada 29 - 3 Desember 2023
Melakukan evaluasi perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan konseling peserta pelatihan ToT terkait materi SBCC-BESTIEZ dan Formulasi Pangan	Melakukan evaluasi dari kegiatan ToT program SBCC-BESTIEZ dan Formulasi Pangan dengan instrumen yang telah disusun oleh masing-masing kelompok	tentative pada 29 - 3 Desember 2023
Demonstrasi menu pangan beriman kaya protein hewani untuk ibu hamil dan Ibu Laktasi dan Calon Pengantin di kelurahan	Melakukan demo penyusunan 1 menu olahan tinggi protein bagi ibu hamil, ibu laktasi, calon pengantin	tentative pada 29 - 3 Desember 2023
Melakukan pendampingan kepada konselor dalam melakukan edukasi dan konseling terkait SBCC-	Mendampingi edukasi dan konseling para konselor yang berkaitan dengan kegiatan SBCC-BESTIEZ dan Formulasi Pangan bekerjasama dengan KSH	tentative pada 29 - 3 Desember 2029

BESTIEZ dan Formulasi Pangan		
Mendokumentasikan kegiatan PMBA di Keluarga	<p>Dokumentasikan dalam bentuk video kegiatan PMBA pada keluarga yang memiliki baduta (bayi bawah dua tahun) "pra-stunting" dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mahasiswa mendokumentasikan 1 baduta 2. Durasi video maksimal 5 menit 3. Mencakup kegiatan mempersiapkan makanan dan proses pemberian makan 	tentative pada 29 - 3 Desember 2030
Pendampingan dalam mendistribusikan Suplemen MMN pada Catin dan Bumil serta memberikan edukasi	<p>Membantu Puskesmas/KSH dalam distribusi MMN kepada Catin dan Bumil dan memberikan edukasi terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. manfaat MMN 2. cara konsumsi MMN 3. efek samping MMN 4. cara pengisian kartu kendali MMN 	tentative pada 29 - 3 Desember 2031
Pendampingan Kelas CATIN	Berpartisipasi pada kegiatan kelas Calon Pengantin yang dilaksanakan oleh Puskesmas	tentative pada 29 - 3 Desember 2032
Monitoring Kepatuhan konsumsi suplemen MMN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok melakukan pendampingan dan monitoring konsumsi MMN melalui kartu kendali kepada 10 ibu hamil dan 10 calon pengantin (@mhsw 3-4 bumil dan catin). Monitoring dilakukan setiap 	tentative pada 29 - 3 Desember 2033

	<p>minggu pada penerima MMN (berapa kali konsumsi MMN setiap minggu)</p> <p>2. Mengisi Kuesioner Evaluasi Konsumsi MMN kepada responden dampingan (10 ibu hamil dan 10 calon pengantin) (link: https://drive.google.com/drive/folders/1SJF1j_0G1x7yW8_07XABbItkCSIVtq0K?usp=drive_link)</p>	
Penyusunan laporan Kegiatan		3 - 10 Desember 2023
Diseminasi hasil pendampingan di Kelurahan		3 - 10 Desember 2023